

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN PEAK NASAL
INSPIRATORY FLOW DAN TIMPANOMETRI
PADA MAHASISWA ETNIS MINANGKABAU**
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF PEAK NASAL INSPIRATORY FLOW TEST RESULT AND TYMPANOMETRY TEST RESULT OF MINANGKABAU ETHNICITY STUDENTS ON FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY

By

Henny Tryana

Ethnicity is one of the factors that increase variations in the anatomical structure of the nose and ears. The variation in the anatomical such as crooked nasal bones can cause of nasal obstruction. Examination to assess the condition of the nasal obstruction can be using peak nasal inspiratory flow. The variation in the anatomical such as different sizes of ear cavities that can affect the condition of the middle ear. Examination to assess the condition of the middle ear can be using tympanometry. This study aims to describe peak nasal inspiratory flow test result and tympanometry test result of minangkabau ethnicity students on Faculty of Medicine Andalas University.

This study uses a descriptive method using a cross sectional study on 32 samples consisting 16 male students and 16 female students. The data was obtained by directly testing the samples at ENT clinics Dr. M. Djamil Hospital Padang and Auris Sentra Padang in February 2021-November 2021.

The results of the PNIF showed 81,25% did not have nasal obstruction and 18,75% had nasal obstruction. The results of tympanometry showed right ear 87,5% had normal middle ear condition, 12,5% had middle ear disorders and left ear 93,75% had normal middle ear condition, 6,25% had middle ear disorders. This study conclude that most of Minangkabau ethnicity students on Faculty of Medicine Andalas has normal results of the PNIF and tympanometry.

Keywords: PNIF, tympanometry, nasal obstruction, middle ear condition

ABSTRAK

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN PEAK NASAL INSPIRATORY FLOW DAN TIMPANOMETRI PADA MAHASISWA ETNIS MINANGKABAU FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Henny Tryana

Etnis merupakan salah satu faktor yang memengaruhi adanya variasi struktur anatomi hidung dan telinga. Variasi struktur anatomi hidung yang paling sering dijumpai ialah tulang hidung yang bengkok. Kejadian tulang hidung yang bengkok umumnya dapat menimbulkan keluhan sumbatan hidung. Salah satu pemeriksaan untuk menilai sumbatan hidung yaitu PNIF. Begitupun variasi struktur anatomi telinga seperti ukuran rongga telinga yang berbeda-beda dapat memengaruhi kondisi telinga tengah. Pemeriksaan untuk menilai kondisi telinga tengah salah satunya yaitu pemeriksaan timpanometri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran hasil pemeriksaan PNIF dan timpanometri pada mahasiswa etnis Minangkabau Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode *cross sectional* pada 32 sampel yang terdiri dari 16 orang mahasiswa dan 16 orang mahasiswi. Data diperoleh dengan pemeriksaan langsung terhadap sampel di Poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang dan Auris Sentra Padang pada bulan Februari 2021-November 2021.

Penelitian ini menunjukkan pada hasil PNIF sebanyak 81,25% kondisi hidung normal atau tidak tersumbat dan 18,75% hidung tersumbat. Hasil timpanometri menunjukkan pada telinga kanan sebanyak 87,5% normal, 12,5% terganggu dan telinga kiri sebanyak 93,75% normal dan 6,25% terganggu. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa pada mahasiswa etnis Minangkabau Fakultas Kedokteran Universitas Andalas umumnya hasil pemeriksaan PNIF dan timpanometri adalah normal.

Kata Kunci: PNIF, timpanometri, sumbatan hidung, kondisi telinga tengah